BAB II
TINJAUAN OBJEK WISATA SITU GEDE

2.1 Objek Wisata Situ Gede

Tasikmalaya merupakan sebuah kota yang berada di priangan timur dan terletak di provinsi Jawa Barat. Tasikmalaya dikenal dengan alamnya yang masih asri, maka tidak terelepas dari satu kawasan objek wisata Situ Gede.

Kondisi alam Situ Gede dengan panorama indah yang dikelilingi dengan bukit-bukit, dan ditengahnya terdapat nusa (pulau) tempat makam Eyang Prabu Adilaya. Terletak dikelurahan Mangkubumi dan Linggajaya kecamatan Mangkubumi, kurang lebih 5 km dari pusat Kota Tasikmalaya. Mempunyai luas 47 Ha. Dengan beberapa fasilitas seperti Warung, Gazebo atau Saung, dan Rakit.

Untuk bisa mencapai objek wisata Situ Gede, para pengunjung bisa memasuki dari jalan Ir. H. Juanda (by pass) atau dari jalan Mayor S.L. Tobing, dan setelah memasuki pemukiman penduduk, maka akan sampai ke Situ Gede.

Danau (situ) seluas 47 Ha ini dipenuhi ribuan meter kubik air, yang memanjakan bagi mereka yang menyukai hobi memancing atau menangkap ikan dengan jala. Sedangkan bagi pengunjung yang ingin menikmati kawasan Situ Gede dapat menggunakan rakit yang tersedia di Situ Gede. Demikian pula untuk berziarah ke makan Prabu Adilaya harus menggunakan rakit. Sebelum merapat di dermaga pulau, pengunjung akan diajak berkeliling mengitari pulau. Rakit akan berputar mengitari pulau hingga pengunjung dapat menikmati pemandangan alam pedesaan yang asri dan belum banyak terjamah oleh tangan manusia. Tepian utara Situ Gede yang berkelok-kelok nampak sangat indah, dan kelokan ini menyerupai bintang seandainya Situ Gede terlihat dari atas, menurut warga sekitar.

Pulau Situ Gede (nusa) dimana Prabu Adilaya dimakamkan luasnya sekitar 1 Ha, dengan ditumbuhi pohon–pohon yang besar, tinggi, dan sudah berumur. Selain itu di pulau ini terdapat 2 makam lain yang tidak dapat diketahui dengan pasti nama orang yang dimakamkan disana. dengan jarak cukup jauh dari sumber kebisingan, di pulau ini pengunjung akan merasakan ketenangan baik siang ataupun malam hari.

Apabila pengunjung menginginkan makan bersama keluarga ataupun kerabat dekat, bisa menggunakan gazebo (saung) yang sengaja di bangun di kawasan objek wisata Situ Gede. Adapula yang dibangun di atas bukit di pinggir Situ Gede. Disini, pengunjung dapat menikmati pemandangan yang indah, karena seluruh pemandangan Situ Gede yang tenang dapat cukup jelas untuk dinikmati.

Keunikan lain yang dapat disaksikan, adalah ketika penduduk setempat memanfaatkan saluran pembuangan (outlet) Situ Gede untuk menanam ikan air deras. Ikan yang mulai membesar akan muncul di permukaan untuk menyambar makanan yang diberikan oleh para petani ikan. Para pengunjung juga diperbolehkan untuk memberi makan ikan-ikan itu. Maka kegiatan ini merupakan salah satu atraksi menarik yang dapat disaksikan oleh pengunjung yang datang ke Situ Gede sekaligus menghilangkan penat.

Namun apabila musim kemarau panjang Situ Gede berubah menjadi rawa dan hal tersebut dimanfaatkan warga sekitar untuk menangkap belut. Biasanya orang yang hobi memancing pun banyak yang datang ke Situ Gede untuk menangkap belut. Mereka berpendapat bahwa belut yang ada di Situ Gede kaya akan gizi.



Gambar 2.1 Kawasan objek wisata Situ Gede



Gambar 2.2 Pulau yang terdapat di Situ Gede



Gambar 2.3 Situ Gede menjadi rawa



Gambar 2.4 Situ Gede di musim kemarau



Gambar 2.5 Rakit yang digunakan di Situ Gede

2.2 Analisa Permasalahan

Dengan berkembang pesatnya sebagian besar kota-kota di Indonesia, sehingga mengakibatkan hal-hal atau tempat yang alami semakin lama semakin berkurang. Pembangunan mall-mall, gedung perkantoran dan masih banyak lagi, hal ini yang membuat Kota Tasikmalaya menjadi salah satu dari sekian banyak kota di Indonesia yang masih memiliki sesuatu yang alami seperti sawah, perkebunan, pegunungan, hutan dan danau.

Berdasarkan hal inilah penulis berpendapat bahwa Kota Tasikmalaya memiliki potensi wisata yang cukup besar untuk dapat dikembangkan sehingga bisa menjadi magnet bagi para wisatawan domestik ataupun mancanegara untuk berkunjung dan menikmati kesan tersendiri di Kota Resik Tasikmalaya.

Objek wisata Situ Gede merupakan salah satu primadona bagi kepariwisataan Kota Tasikmalaya, lokasinya pun terletak tidak jauh dari pusat kota, namun kondisi ini belum terasa maksimal oleh masyarakat umum. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kunjungan baik dari wisatawan domestik bahkan mancanegara. Penulis mengindikasikan hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pendistribusian informasi secara meluas.

2.3 Analisa SWOT

Strong / Kekuatan :

a) Situ Gede memiliki potensi wisata yang variatif.
b) Situ Gede bersifat alami dengan kawasan yang masih asri dan natural.
c) Lokasi Situ Gede dekat dengan pusat Kota Tasikmalaya.
d) Merupakan salah satu situs sejarah nenek moyang Kota Tasikmalaya.
e) Memiliki lingkungan yang bersahabat dengan masyarakat sekitarnya.

Weakness / Kelemahan :

a) Media promosi Situ Gede yang ada kurang banyak.
b) Kurangnya promosi objek wisata Situ Gede.
c) Kurang dikenalnya objek wisata Situ Gede oleh masyarakat luas.
d) Aksesibilitas yang kurang layak menuju lokasi.
e) Kurangnya pengadaan fasilitas-fasilitas umum.
f) Tidak adanya sarana akomodasi yang memberikan kenyamanan.
g) Kurang kondusifnya pengelolaan entrance fee (tiket masuk).
h) Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat umum tentang keberadaan Situ Gede.
i) Tidak adanya Art Shop yang memudahkan para pengunjung mendapatkan cendramata.
j) Kebersihan Situ Gede memerlukan pembenahan.

Opportunity / peluang :

a) Menjadi salah satu objek wisata terbesar di Priangan Timur umumnya dan Kota Tasikmalaya khususnya.
b) Menjadi salah satu devisa terbesar bagi Pemerintahan Kota Tasikmalaya.
c) Dikenalnya Kota Tasikmalaya oleh masyarakat global atau internasional, terutama kawasan objek wisata Situ Gede.
d) Membantu perekonomian masyarakat sekitar.
e) Melestarikan budaya-budaya asli yang ada di Kota Tasikmalaya.

Treatment / Ancaman :

a) Tidak akan menarik perhatian kunjungan wisatawan ke Situ Gede.
b) Tidak akan menghasilkan pendapatan khususnya Kota Tasikmalaya.
c) Situ Gede tidak akan dikenal oleh masyarakat luas.
d) Minimnya devisa bagi Pemerintah Kota Tasikmalaya maupun masyarakat sekitar.
e) Hilangnya nilai-nilai kebudayaan asli Kota Tasikmalaya.
f) Terpuruknya kepariwisataan Kota Tasikmalaya.
g) Kerusakan alam karena tidak terpelihara dengan baik.
h) Punahnya situs sejarah nenek moyang Kota Tasikmalaya.

2.4 Kesimpulan Analisa S.W.O.T

Terlihat dari potensi yang dimiliki oleh objek wisata Situ Gede maka objek wisata Situ Gede yang berada di Kota Tasikmalaya mampu menjadi suatu tempat pariwisata yang dapat menarik perhatian wisatawan untuk mengunjungi kawasan objek wisata Situ Gede.

Tetapi setelah melihat kondisi lapangan dan manajemen objek wisata Situ Gede, dikhawatirkan Situ Gede akan menjadi tidak terpelihara, sehingga sulit untuk dikembangkan menjadi salah satu tempat wisata yang bisa menyenangkan bagi wisatawan baik itu wisatawan domestik ataupun mancanegara. Padahal penulis memandang, begitu besar peluang yang dimiliki objek wisata Situ Gede, apabila Situ Gede dikelola dengan

manajemen yang baik dengan memanfaatkan alam yang masih asri dan sejuk untuk menjadi salah satu penghasil devisa di priangan timur bahkan di dunia internasional.

Penulis mengindikasikan yang menjadi masalah ialah kurangnya promosi tentang objek wisata Situ Gede, dilihat dari pendistribusian promosi itu sendiri, seperti tidak adanya billboard, poster, dan stiker, juga pengadaan brosur yang hanya terdapat di kantor Dinas Pariwisata Daerah Kota Tasikmalaya, dan pameran pariwisata yang hanya diikuti beberapa kali dalam setahun, Bahkan tidak menjamah kepentingan masyarakat luar Kota Tasikmalaya. Maka dari itu pendistribusian informasi yang mempromosikan Situ Gede haruslah meluas. Misalnya dengan menempatkan billboard berukuran besar, atau memasang poster di pusat keramaian atau di jalan-jalan yang strategis yang memiliki arus kendaraan padat sehingga target yang dicapai tepat sasaran. Juga pembagian stiker secara gratis kepada masyarakat Kota Tasikmalaya.